

 RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN	PENDISTRIBUSIAN / PENYALURAN OBAT HIGH ALERT		
	No. Dokumen 066/ SPO-RSUD/ 07/ I/ 2019	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 4 Januari 2019	Ditetapkan : Direktur RSUD Dr.M.Zein Painan  Dr. H.Sutarman, M.M NIP. 196907092001121001	
PENGERTIAN	Pendistribusian obat High Alert adalah kegiatan penyerahan sediaan obat High Alert oleh petugas Farmasi sesuai dengan yang ditulis pada KIO (Kartu Instruksi Obat) baik diserahkan secara langsung ke pasien ataupun melalui perawat ke pasien.		
TUJUAN	Untuk memberikan perbekalan farmasi yang tepat dan aman pada waktu dibutuhkan oleh pasien		
KEBIJAKAN	SK Direktur no 800/MPO/001/RSUD-PS/VII/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN		

PROSEDUR

1. Penerimaan Resep

A. Pemeriksaan Resep (Skrining Resep)

- a. Memeriksa keabsahan resep, meliputi nama dokter serta tanda tangan / paraf dokter
- b. Memeriksa kelengkapan resep, meliputi tanggal resep, nama dan umur pasien
- c. Analisa rasionalitas resep, meliputi nama obat, potensi, dosis dan jumlah yang diminta, cara pembuatan serta aturan pakai. Bila kurang jelas atau ragu-ragu, maka perlu dikonfirmasi dengan penulis resep

B. Pemeriksaan Ketersediaan Obat

Untuk resep racikan, hitung dahulu jumlah obat yang dibutuhkan. Jika obat tidak tersedia / habis, maka hendaknya dokter diberi alternatif dengan obat yang mempunyai kandungan yang sama dengan nama dagang yang berbeda.

C. Pemberian Harga

1. Peracikan Resep

- A. Resep diteliti sekali lagi untuk memastikan bahwa perhitungan dosis sudah benar
- B. Obat dipersiapkan dan diracik sesuai dengan permintaan yang tertulis di resep. Setelah diracik, beri etiket.
- C. Apabila obat tidak dapat diganti, dibuatkan copi resep.

	<p>2. Penyerahan obat</p> <p>Sebelum diserahkan, dilakukan pemeriksaan sekali lagi untuk memastikan obat dan etiket yang diberikan telah sesuai dengan resep. Obat diserahkan kepada pasien dengan menjelaskan tentang aturan pemakaian dan kegunaannya serta hal-hal lain yang dianggap perlu ataupun dapat diserahkan melalui perawat. Resep yang sudah dikerjakan kemudian diparaf dan disimpan</p>
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas Farmasi2. Perawat